

ABSTRAK

Perkembangan suatu bangsa tidak terlepas dari faktor / peran industri baik di bidang jasa maupun manufaktur. Hal ini dikarenakan, industri manufaktur maupun jasa merupakan bidang yang sangat menguntungkan oleh berbagai pihak. Permasalahan di CV. Anugrah Elektrik terkait pada bidang pengadaan adalah belum adanya metode untuk melakukan pengambilan keputusan saat terjadi banyaknya kriteria dan banyaknya pengambil keputusan. Hal tersebut mempengaruhi saat CV. Anugrah Elektrik ingin melakukan pemesanan kabel listrik pada beberapa supplier yang ada, berdasarkan permasalahan inilah metode yang paling tepat adalah Fuzzy Analytical Hierarchy Process dipakai karena dapat menghitung bobot prioritas untuk kriteria yang banyak dan pengambil keputusan yang banyak. Hasil dari bobot prioritas ini adalah PT. Pratama Metalindo (0,035) diurutan pertama dilanjutkan dengan CV. Wita Jaya (0,285) dan terakhir adalah CV. Duta Elektrik (0,293).

Kata Kunci : Pengambilan Keputusan, Kriteria, FAHP



ABSTRACT

The development of a nation is inseparable from the factors / roles of the industry both in services and manufacturing. This is because, the manufacturing or service industry is a very profitable field by various parties. Problems in CV. Anugrah Elektrik related to the procurement sector there is no method for making decisions when there are a number of decisions and the number of decisions. This affects when CV. Anugrah Elektrik wants to place an order for power cables from several existing suppliers, based on this consideration the most appropriate method is that the Fuzzy Analytical Hierarchy Process is purchased because it can calculate the priority weight for more criteria and obtain more results. The result of this priority weighting is PT. Pratama Metalindo (0,035) first in line with CV. Wita Jaya (0,285) and finally CV. Duta Elektrik (0,293).

Keywords: Decision Making, Crtiteria, FAHP

